

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil studi kasus dan pembahasan kedua subyek mengenai gambaran kemampuan ibu tentang pencegahan pneumonia berulang pada balita sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Janti pada subjek 1 sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan dari 5 aspek pencegahan pneumonina Ny. M mampu melakukan 2 aspek dengan benar, yaitu imunisasi dan pemberian gizi yang baik dan seimbang. Setelah diberi pendidikan kesehatan Ny. M mampu melakukan 4 aspek dengan benar, yaitu pengetahuan pneumonia, pemberian gizi yang baik dan sehat, imunisasi, dan PHBS.

Sedangkan pada subjek 2 sebelum diberikan pendidikan kesehatan, dari 5 aspek Ny. S mampu melakukan 2 aspek dengan benar, yaitu imunisasi dan pemberian gizi yang baik dan sehat. Sesudah diberikan pendidikan kesehatan dari 5 aspek Ny. S mampu melakukan 4 aspek dengan benar, yaitu pengetahuan pneumonia, imunisasi, pemberian gizi yang baik dan sehat, dan PHBS. Dan aspek yang belum sesuai adalah lingkungan fisik rumah. Yaitu ventilasi kurang dari 10% dan dinding rumah yang lembab.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Subjek**

1. Subjek 1 diharapkan lebih aktif mengikuti pendidikan kesehatan di Posyandu atau Puskesmas Janti terutama pada PHBS
2. Subjek 2 diharapkan lebih ditingkatkan lagi mengikuti pendidikan kesehatan yang ada di puskesmas dan mampu memodifikasi lingkungan fisik seperti menjaga kebersihan rumah terutama dinding dan menambah ventilasi untuk mencegah lembab pada dinding.

### **5.2.2 Bagi Lahan Penelitian**

1. Memberikan pendidikan kesehatan kepada Ny. S yang mempunyai balita pneumonia dan mengevaluasi pemahaman Ny. S setelah diberi pendidikan kesehatan
2. Melakukan homecare kepada Ny. M yang anaknya terklasifikasi pneumonia untuk meningkatkan kualitas kesehatan balita di wilayah tersebut dan memotivasi Ny. M agar mengikuti pendidikan kesehatan yang ada di Posyandu.

### **5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih terfokus kepada peran keluarga dalam perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada pneumonia balita.